E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: XXXX - XXXX
Halaman 207-212
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2024

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER BERBANTUAN MEDIA SURAT KABAR PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 011 SUNGAI KUBU

Razimah[1]

[1]SD Negeri 011 Sungai Kubu Kabupaten Rokan Hilir
e-mail: razimah@gmail.com

Abstrak

Permasalahan ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan menulis pengumuman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 011 Sungai Kubu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan model Numbered Heads Together dengan berbantuan media surat kabar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis pengumuman melalui model Numbered Heads Together dengan berbantuan media surat kabar. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanalan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan waktu penelitian dilaksanakan bulan Juli hingga Agustus 2023. Subjek penelitian ini siswa kelas VI yang berjumlah 24, dengan jumlah laki-laki 11 orang, dan perempuan berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan berupa dokumentasi, observasi dan tes. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis pengumuman model Numbered Heads Together dengan berbantuan media surat kabar kelas VI SDN 011 Sungai Kubu pada siklus I tergolong baik dengan rata-rata 76,45. Selanjutnya dari 24 orang siswa hanya 14 orang siswa yang tuntas sedangkan ketuntasan belajar klasikal 58,3%. Pada siklus II sangat baik dengan rata-rata 87,70, dan dari 24 orang siswa terdapat 21 orang yang tuntas sedangkan ketuntasan belajar klasikal 87,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model Numbered Heads Together dengan berbantuan media surat kabar dapat meningkatkan keterampilan menulis pengumuman kelas VI SDN 011 Sungai Kubu.

Kata kunci: *Model Numbered Heads Together, keterampilan pengumuman, media surat kabar.*

Abstract

This problem is motivated by the low skills in writing student announcements in Indonesian language subjects at SDN 011 Sungai Kubu, Kubu District, Rokan Hilir

Regency. One solution to overcome this problem is the Numbered Heads Together model with the help of newspaper media. The aim of this research is to describe improving announcement writing skills through the Numbered Heads Together model with the help of newspaper media. This research method is Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of two meetings and four stages, namely planning, implementation, observation, reflection, and research time carried out from Jully to Agustus 2023. The research subjects were 24 class VI students, with 11 males and 11 females. 13 people. Collection techniques include documentation, observation and tests. The results of the research can be concluded that the skills in writing announcements using the Numbered Heads Together model with the help of class VI newspapers at SDN 011 Sungai Kubu in cycle I were classified as good with an average of 76.45. Furthermore, of the 24 students, only 14 students completed the study while classical learning completion was 58.3%. In cycle II it was very good with an average of 87.70, and of the 24 students there were 21 who completed it while classical learning completeness was 87.5%. Thus, it can be concluded that the Numbered Heads Together model with the help of newspaper media can improve the skills in writing announcements for class VI SDN 011 Sungai Kubu.

Keywords : *Numbered Heads Together model, announcement skills, newspaper media.*

LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis tidak dapat didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan representatif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, kosa-kata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa. Suparno (2009:1.29) berpendapat bahwa sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya. Dibalik kerumitannya, menulis mengandung banyak manfaat bagi pengembangan mental, intelektual, dan sosial seseorang. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. pengumuman berarti memberitakan. Pengumuman dibuat dengan bahasa yang singkat, padaT dan dapat dipahami. Pengumuman adalah proses atau cara, perbuatan mengumumkan. Pengumuman bersifat umum, artinya isi pengumuman untuk diketahui oleh banyak orang.

Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan pada siswa kelas VI SD Negeri 011 Sungai Kubu.. Siswa belum bisa menulis dengan bahasa yang baku dan kosakata baku. Siswa seringkali mencampurkan bahasa yang mereka gunakan sehari-hari dan mencampurkan bahasa daerah mereka. Selain dari siswa, guru masih belum menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik perhatian dan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa kurang

bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dan pembelajaran belum berpusat pada siswa melainkan pada guru.

Berdasarkan uraian masalah di atas, untuk memecahkan masalah tersebut peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menulis pada siswa kelas VI SD Negeri 011Sungai Kubu, yaitu menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together dengan suarat kabar. Sehingga diharapkan siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan guru dan keterampilan menulis pengumuman.

Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran Numbered Heads Together dalam kegiatan pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan apabila didukung dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Anitah dkk. (2009:6.11) media pembelajaran merupakan saluran atau jembatan dari pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan maksud agar pesan-pesan tersebut dapat diserap dengan cepat dan tepat sesuai dengan tujuannya. Media pembelajaran yang dapat mendukung model pembelajaran Numbered Heads Together salah satunya yaitu surat kabar. Daryanto (2013:24) surat kabar media komunikasi masa dalam bentuk surat kabar yang tidak perlu diragukan lagi peranan dan pengaruhnya terhadap masyarakat pembaca pada umumnya. Kaitannya dengan pembelajaran, fungsi surat kabar antara lain yaitu mengandung bahan bacaan yang hangat dan aktual, memuat data terakhir tentang hal yang menarik perhatian, sebagai sarana belajar menulis artikel, memuat bahan kliping yang dapat digunakan sebagai bahan display papan tempel, memperkaya perbendaharaan pengetahuan, meningkatkan kemampuan membaca kritis dan keterampilan berdiskusi.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model pembelajaran Numbered Heads Together berbantuan media surat kabar. Menurut Suharsimin Arikunto (2012:3) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah: Sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas di karenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, (3) kelas. Dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang dimunculkan dan terjadi dalam kelas. Menurut Arikunto (2014) mengatakan bahwa PTK memiliki 3 unsur atau konsep: Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metedologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan pentig bagi peneliti, tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan dan Kelas merupakan sekelompok siswa yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru Pelaksanaaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdari dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Apabila telah diketahui letak keberhasilan dan hambatan tindakan yang dilaksanakan paa siklus pertama maka

penelitian menentukan rencana untuk siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya, namun kegiatan pada siklus kedua berupa perbaikan dari siklus pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan tindakan Siklus I, peneliti melakukan tes prasiklus terlebih dahulu. Tes prasiklus berfungsi untuk mengetahui kondisi awal siswa tentang keterampilan menulis pengumuman. Nilai pada tes prasiklus digunakan peneliti untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa dalam menulis pengumuman. Setelah peneliti mengetahui kelemahan-kelamahan siswa, peneliti mengadakan tindakan perbaikan pada siklus I dan siklus II. Tes yang digunakan dalam prasiklus adalah tes esai. Tes esai digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis pengumuman. Jumlah siswa yang mengikuti tes prasiklus sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 16 perempuan.

Nilai rata-rata tes menulis pengumuman pada prasiklus siswa kelas VI SD Negeri 011 Sungai Kubu hanya mencapai 64,68. Rata-rata tersebut belum mencapai KKM SD Negeri 011 Sungai Kubu dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Oleh karena itu, rata-rata kelas VI dalam aspek menulis pengumuman perlu ditingkatkan. Sebelum bertindak, banyak hal yang perlu dipersiapkan, antara lain: 1) mencari tahu berapa siklus penelitian yang akan dilakukan, 2) mencari tahu berapa lama penelitian akan berlangsung, 3) mencari tahu konten pembelajaran apa yang akan disampaikan, 4) membuat rencana pembelajaran dan strategi pelaksanaan pembelajaran (RPP), 5) membuat LKPD, 6) mengumpulkan sumber penilaian, 7) memilih rekan untuk berpartisipasi sebagai pengamat, dan 8) membuat catatan observasi guru dan siswa.

Rencana tindakan siklus I yang telah dibuat oleh peneliti dan pengajar kelas VI menjadi fokus pelaksanaan tindakan siklus I. Menggunakan media surat kabar sebagai alat untuk mengimplementasikan tindakan siklus I di kelas VI SDN 011 Sungai Kubu, antara lain mengajarkan cara menulis pengumuman kepada siswa. Tindakan berikut dari Siklus I diselesaikan dalam dua pertemuan.

Pengamat melakukan dan menganalisis tindakan guru dalam model pembelajaran siklus I menulis pengumuman berbantuan bermedia cetak model Numbered Heads Together dengan media surat kabar berdasarkan lembar observasi guru. Kegiatan guru pada siklus I pertemuan I sudah sesuai dengan RPP, sesuai temuan observer; namun demikian, pada pertemuan berikutnya, guru perlu mengklarifikasi unsur-unsur kunci dari isi yang disampaikan. Guru harus lebih memperhatikan ketertiban ketika melaksanakan pembelajaran dengan cara berkelompok. Dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar diakhir pembelajaran dapat menganalisis hasil pekerjaaan siswa secara bersama-sama. Sedangkan aktivitas siswa siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Siswa harus lebih semangat lagi untuk pertemuan selanjutnya.

SIMPULAN

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan Peningkatan Hasil Belajar Menulis Pengumuman Melalui Media Surat kabar Pada Siswa Kelas VI SDN 011 Sungai Kubu pada siklus I proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik yang telah dilaksanakan sesuai dengan RPP, aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran sudah memenuhi sesuai dengan RPP, walaupun pada siklus I masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II. Pelaksanaan pada siklus II telah dilaksanakan dengan baik oleh peneliti sebagai guru, yang telah dilaksanakan sesuai dengan RPP, dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyampaikan atau menjelaskan dengan bantuan media surat kabar yang telah di tetepkan oleh peneliti agar siswa mudah untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru dan mudah dalam melaksanakan menulis pengumuman.

Keterampilan menulis pengumuman siswa kelas Kelas VI SDN 011 Sungai Kubu berdasarkan hasil perolehan nilai pratindakan masih tergolong. Pada saat pengambilan data pratindakan, peneliti melakukan observasi, memberikan soal evaluasi mengenai proses pembelajaran melalui menulis pengumuman. Berdasarkan data pratindakan diperoleh hasil nilai rata-rata kelas 61,75 dengan persentase kecerdasan klasikal 37,3% atau belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum, sedangkan KKM untuk pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 005 Binuang adalah 70. Proses pembelajaran yang terjadi di kelas hanya sebatas guru menjelaskan dan siswa mendengarkan akibatnya keterampilan menulis pengumuman siswa menjadi rendah.

Pembelajaran dengan model Numbered Heads Together dengan berbantuan media surat kabar dilakukan sebanyak dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada pertemuan I siklus I diperoleh rata-rata 66,33 dengan siswa yang tuntas sebanyak 12 orang, pada pertemuan II siklus I diperoleh rata-rata 76,45 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang, selanjutnya penelitian dilanjutkan ke siklus II dikarenakan pada hasil siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan, pada pertemuan I siklus II diperoleh rata-rata 78,54 terdapat peningkatan nilai rata-rata dari siku sebelumnya, pada pertemuan ini siswa yang tuntas sebanyak 16 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 8 orang, selanjutnya pada pertemuan dua siklus kedua nilai rata-rata sudah meningkat menjadi signifikan yaitu 87,70 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang.

Peneliti menyimpulkan pada akhir penelitian atau pada siklus II sudah dikatakan berhasil. Oleh karena itu, peneliti menyudahi pelaksanaan tindakan hanya sampai siklus II. Secara keseluruhan penerapan model pembelajaran with around untuk meningkatkan keterampilan menulis pengumuman kelas VI SDN 011 Sungai Kubu telah mencapai titik keberhasilan. Keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia kelas VI SDN 011 Sungai Kubu ditandai dengan adanya peningkatan dan perubahan pada setiap siklus.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Arta, I. M. R. (2016). Prinsip Kerjasama dan Kesantunan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Saintifik. Palapa, 4(2), 139–151. https://doi.org/10.36088/palapa.v4i2.30

Herrhyanto dan Hamid. 2008. Statistika Dasar. Universitas Terbuka.

Melinda, V. A., Degeng, I. N. S., & Kuswandi, D. (2010). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Virtual Field Trip Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah

Nazir, R. A. R., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 8(3), 966–972. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2998

Pramesti, D. A., Wardani, N. E., & Ulya, C. (2020). Pembelajaran Teks Eksplanasi

Rojaki. (2012). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Sinektik Siswa Kelas X 3 Sma Negeri 2 Sekayu Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif, 16(2), 59–72.

Rusman, M. 2013. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Raya GrafindoPersada

Soedjito dan Solchan. 2014. Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Suparno dan Mohamad Yunus. 2009. Keterampilan Dasar Menulis. Kementrian Pendidikan Nasional: Universitas Terbuka

Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sheila. (2022). Terampil Berbahasa Indonesia. Journal Information, 10, 1–16.

Tarigan. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Percetakan Angkasa.

Tumpang, M., Anggraini, L., & Basuki, I. A. (2022). Karakteristik Karangan Narasi Siswa Kelas V SD. 291–295.

Zulmi, R. A., Suparyanto dan Rosad (2015, Puspitarini, Publikasi, N., Kesehatan, F. I., Nugroho, A., Latihan, P., Tungkai, P., Pendidikan, U., Kahfi, M. K., Wiyaja, F. J. M., & Diputra, R. (2018). No Title No Title No Title. Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran, 2(6), 24–29.